

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya tujuan didirikannya perusahaan adalah dengan harapan dapat memperoleh laba atau keuntungan. Laba tersebut merupakan hasil pendapatan dari penjualan yang dilakukan perusahaan dapat dipergunakan untuk meneruskan usahanya. Laba ini akan diperoleh apabila pendapatan yang diterima perusahaan lebih tinggi dari biaya-biaya atau pengeluarannya. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang. Laba ini dapat ditingkatkan dengan banyak cara, seperti menaikkan harga jual, meningkatkan volume penjualan, menekan biaya usaha maupun memanfaatkan investasi seoptimal mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk itu para manajer keuangan harus jeli dalam memilih kebijaksanaan-kebijaksanaan maupun keputusan-keputusan yang akan diambil sehingga dapat mencapai target laba yang diinginkan atau mendapatkan laba semaksimal mungkin. Apalagi pada saat sekarang ini dimana krisis ekonomi yang melanda banyak negara-negara Asia, khususnya Indonesia, sehingga banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami kerugian bahkan ada yang sampai tidak mampu lagi untuk melanjutkan usahanya. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia ini kebanyakan berpengaruh kepada perusahaan-perusahaan yang biasanya menggunakan bahan baku atau peralatan yang masih harus diimpor dari luar

negeri karena didalam negeri belum mampu untuk membuatnya dan pembayarannya yang harus dibayar dengan menggunakan mata uang asing. Pada masa krisis ekonomi ini perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah tidak menentu sehingga mempengaruhi harga pokok penjualan dan akibatnya berpengaruh pula pada tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang masih harus mengimpor bahan baku produksinya dari luar negeri. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang berdomisili di Jakarta sebagai kantor pusat merupakan sebuah perusahaan swasta yang ruang lingkup kegiatannya, antara lain, pabrik semen dan bahan-bahan bangunan, makanan dan minuman, tekstil, konstruksi dan perdagangan. Sebagaimana seperti yang dialami oleh berbagai perusahaan lainnya di Indonesia, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk juga mengalami kesulitan ekonomi yang disebabkan oleh depresiasi mata uang karena mengimpor bahan baku produksinya tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, labilnya kurs valuta asing dan tingginya tingkat bunga. Kondisi ekonomi ini juga ditandai dengan menurunnya harga saham di bursa efek Indonesia, pengetatan penyediaan kredit, kenaikan umum harga komoditas dan jasa yang telah mempengaruhi beberapa sektor ekonomi. Oleh karena itu pada awal krisis, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalami kerugian yang laba yang diperolehnya tidak menentu atau fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

## Laba Bersih

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Tahun 1999 – 2002

	1999	2000	2001	2002
Laba Bersih	521.108.394.715	(877.775.008.767)	(63.128.993.915)	1.041.047.395.230

Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk  
(Bursa Efek Jakarta)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dalam kurun waktu empat tahun ini tingkat laba bersih yang dihasilkan berfluktuasi. Pada data ini dapat dilihat bahwa laba bersih pada tahun 1999 adalah sebesar Rp. 521.108.394.715,-. Akan tetapi pada tahun 2000 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 877.775.008.767,-. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan menurun cukup banyak yaitu sebesar Rp. 1.398.883.403.482,- dari tahun 1999. Demikian juga dengan tahun 2001 perusahaan juga masih mengalami kerugian walaupun tidak sebesar pada tahun 2000 yaitu sebesar Rp. 63.128.993.915,-. Baru pada tahun 2002 perusahaan mampu menghasilkan laba bersih lagi yaitu sebesar Rp. 1.041.047.395.230,-. Dengan adanya peningkatan dan penurunan laba bersih ini maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan dengan sistem analisis Du Pont. Melalui analisis ini dapat diketahui penyebab dari peningkatan dan penurunan dari tiap-tiap rasio profitabilitas yang menunjukkan keadaan dari laba bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio profitabilitas PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, karena itu penulis mengambil judul “Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk”.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana keadaan rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan selama empat tahun terakhir ini yaitu tahun 1999, tahun 2000, tahun 2001 dan tahun 2002 ?
2. Apakah yang menjadi penyebab dari negatif ROI pada tahun 2000 dan tahun 2001 dan bagaimana cara untuk meningkatkan nilai ROI tersebut ?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membahas masalah analisis profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, antara lain :

1. Untuk mengetahui keadaan rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.
2. Untuk menjawab pertanyaan apakah yang menjadi penyebab dari nilai negatif ROI pada tahun 2000 dan 2001 tersebut.
3. Untuk mencari solusi bagaimana cara untuk meningkatkan ROI tersebut.

#### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Agar penulis dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan kebijaksanaan manajemen keuangan perusahaan, khususnya pada rasio profitabilitas.
2. Agar berguna bagi para pembaca untuk melakukan analisis bagi penelitian yang lainnya.

#### E. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada obyek yang diteliti, dalam hal ini adalah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

##### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Sedangkan sampel yang dipergunakan adalah penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban usaha, jumlah aktiva, jumlah modal sendiri, laba kotor, dan laba bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang beralamat di Wisma Indocement Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta

### 4. Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Jenis Data		Tehnik Pengumpulan Data
	Sumber	Sifat	
Gross Profit Margin	Laporan laba rugi (intern)	Rasio	Observasi
Operating Profit Margin	Laporan laba rugi (intern)	Rasio	Observasi
Operating Ratio	Laporan laba rugi (intern)	Rasio	Observasi
Net Profit Margin	Laporan laba rugi (intern)	Rasio	Observasi
ROI	Laporan laba rugi dan neraca (intern)	Rasio	Observasi
ROE	Laporan laba rugi dan neraca (intern)	Rasio	Observasi

- a. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan keuangan yang dipublikasi.

Data ini berupa :

- Keadaan umum dangambaran perusahaan
- Laporan keuangan selama empat tahun yaitu tahun 1999, tahun 2000, tahun 2001 dan tahun 2002 berupa :

(1) Neraca

(2) Laporan Laba Rugi

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yaitu pengamatan secara sistematis. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah :

### a. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif ini adalah untuk menganalisis dan melihat semua fakta yang didapat dari obyek penelitian dan membandingkannya dengan teori-teori yang biasa digunakan. Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang telah ditanam dalam perusahaan.

### b. Teknik Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis secara sistematis dan statistik laporan keuangan perusahaan. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Adapun alat analisis rasio profitabilitas yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan (HPP).

Gross Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Netto}}$$

b. Operating Profit Margin

Operating Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap Rupiah penjualan.

Operating Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

c. Operating Ratio

Operating Ratio adalah biaya operasi per Rupiah penjualan.

Operating Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

d. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

e. Return On Investment (ROI)

Return On Investment adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Return On Investment (ROI) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

f. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Return On Equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

## **6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing – masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Antara satu bab dengan bab yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Bab dan sub bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang pemilihan judul skripsi, perumusan masalah, penentuan tujuan, dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian yang dipilih untuk menganalisis permasalahan dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio laporan keuangan, pengertian profitabilitas serta analisis Du Pont System sebagai alat bantu dalam menganalisis profitabilitas perusahaan.

### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, prospektus usaha, kegiatan pemasaran, SDM, resiko usaha, dan laporan keuangan perusahaan.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis tentang rasio profitabilitas perusahaan dan analisis Return On Investment (ROI) perusahaan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dibuat suatu kesimpulan yang kemudian akan diberikan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.